

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Perhitungan estimasi biaya berdasarkan gambar pada pekerjaan struktur proyek pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan universitas negeri padang yang terdiri dari pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai, pekerjaan dinding geser, dan pekerjaan tangga maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan volume pekerjaan struktur atas proyek pembangunan Gedung pusat informasi dan perpustakaan universitas negeri padang didapatkan ratio besi untuk item pekerjaan kolom , pekerjaan balok , pekerjaan plat lantai , pekerjaan dinding geser , dan pekerjaan tangga
2. Perhitungan analisa biaya yang dilakukan menggunakan harga satuan daerah kota Padang tahun 2023 maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan struktur atas sebesar Rp 5.917.165,72 per m<sup>2</sup>.
3. Time schedule atau rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pada pekerjaan struktur pembangunan Gedung pusat informasi dan perpustakaan universitas negeri padang setelah dilakukan analisa maka dibutuhkan waktu 41 minggu.
4. Cash flow merupakan pedoman bagi pelaksana untuk mengelola aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan dalam time schedule. Pada proyek pembangunan Gedung pusat informasi dan perpustakaan universitas negeri padang untuk uang muka 20% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek dan sistem pembayaran dilakukan perbulan dan pengembalian retensi sama dengan progres pembayaran.

#### **4.2. Saran**

Dalam mengerjakan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang harus dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai quantity surveyor, melakukan perhitungan kuantitas merupakan suatu keahlian yang membutuhkan keahlian dan ketelitian untuk menghitung volume secara akurat.
2. Untuk membuat rencana anggaran, yang perlu dilakukan adalah menganalisis harga satuan proyek konstruksi. Oleh karena itu, surveyor harus menguasai sejumlah besar upah, harga satuan bahan dan data lainnya sesuai dengan wilayah proyek yang akan dilaksanakan.
3. Saat merumuskan jadwal yang akurat, surveyor harus memiliki data seperti biaya setiap item pekerjaan, karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap item pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Susanto, A. (2015). Kajian Quantity Surveyor pada Tahap Pre Contract dan Post Contract Study Kasus Proyek Ad-Premier Office - Jakarta. *Rekayasa Sipil*, 4(1), 27–38.
- Eveline Untu J Kumaat, G. E., & Windah, R. S. (2015). Pengujian Kuat Tarik Belah Dengan Variasi Kuat Tekan Beton. *Jurnal Sipil Statik*, 3(10), 703–708.
- Gede, I. B. (2017). Fidic Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Mesin*, 9(1), 123–144.
- Peli, M., Utama, W. P., Jumas, D. Y., Zulherman, Z., Sesmiwati, S., Ariani, V., Roza, F., & Thaha, P. (2022). Faktor Determinasi Komunikasi Efektif Di Proyek Konstruksi Dari Perspektif Multiple Stakeholders. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(2), 109–122. <https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4896>
- Putranesia, Taufika Ophiyandiri, Y. H. (2016). Pengembangan Model Pengukuran Kinerja. *Jurnal Rekayasa*.
- Ruslan, U. (2017). Analisis Bekisting Terhadap Waktu Siklus Pengecoran Lantai Pada Gedung Bertingkat. Universitas Diponegoro, Semarang, 1999, 7–34.
- Simanjuntak, M. R. A., & Fadilah, A. (2018). Analisis Peran Quantity Surveyor Dalam Implementasi Kontrak Pengadaan Jasa Konstruksi Pada Proyek Bangunan Gedung Tinggi Di DKI Jakarta. *Jurnal Nasional Teknik Informatika Dan Elektro (JURNALTIO)*, 1(01), 21–30.  
<http://jurnaltio.del.ac.id/index.php/jurnaltio/article/view/5>
- Suwarni, A., & Anondho, B. (2021). Perbandingan Perhitungan Volume Kolom Beton Antara Building Information Modeling (Bim) Dengan Metode Konvensional. *JUTEKS : Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 75.  
<https://doi.org/10.32511/juteks.v6i2.743>